



DLH Perpanjang Pembukaan 14 Depo Dampak TPST Dibuka Sebagian

KOTA, *Joglo Jogja*- Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang rencananya akan dibuka lagi tanggal 6 September, ternyata tidak sepenuhnya dibuka. Hal itu lantaran semua konstruksi akan selesai pada Oktober. Untuk mengantisipasi masalah sampah yang terjadi, maka Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mem-

perpanjang pembukaan 14 depo. Kepala Dinas DLH Sugeng Darmanto mengatakan, dimedia masa TPST Piyungan ditutup hingga 5 September. Hal itu menjadi pertanyaan, apakah akan dilakukan pembukaan total. Ternyata tidak, karena TPST Piyungan konstruksinya selesai pada Oktober. "Sehingga pada 6 September ini kita mendapatkan kuota pem-

buangan sampah 127 ton perharinya. Artinya puasa berkaitan dengan darurat sampah sampai dengan 5 Oktober," ungkapnya di Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Berkaitan dengan hal itu, maka pihak DLH memutuskan dibukanya 14 depo di Kota Yogyakarta mulai pukul 06.00 hingga 13.00. Ditambah dengan tiga TPS di Sisingamanga-

raja, TPS Tamansari, dan TPS Hayam Wuruk Kidul. "Padahal masing-masing TPS seperti di Tamansari paling tidak ada lima sampai enam ton sampah. Bahkan disana juga sampai 10 ton hingga luber di jalan," tuturnya. Ia menjelaskan, berkaitan dengan kedaruratan sampah ini, sugeng akan membuka depo lebih lama, bahkan beberapa depo

masih bisa dilakukan pembuangan hingga sore hari, seperti di depo Pengok dan Mandala Krida. "Artinya warga yang mandi-ri membuang sampah tinggal menghubungi linmas yang ada di depo, maka akan bisa dilakukan pembuangan, dan nantinya kedua depo itu dapat di akses hingga pukul 17.00," tuturnya. Nantinya, pola pembuangan

di depo itu akan diatur, yaitu tiga hari buka dan satu hari tutup. Namun jika ada masyarakat yang masih menginginkan membuang sampah maka dapat di layanani dengan waktu terbatas, yaitu satu sampai dua jam saja. Lanjutnya, dalam kedaruratan sampah ini, pihaknya tetap mengedepankan pembuatan Program Mbah Dirjo untuk mengant-

tisipasi sampah dari hulu. Sampai saat ini di sector perdagangan, perkantoran, ASN di Balai Kota dan luar, telah melaksanakannya. "Sampai saat ini Gerakan Mbah Dirjo telah mencapai 23 titik. Harapannya ini menjadi gerakan yang kumulatif, sehingga dapat mengurangi sampah di Kota Yogyakarta hingga 50 ton," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005